

GERAKAN PENANAMAN POHON BERSAMA KARANG TARUNA DESA REMPE KECAMATAN SETELUK SUMBAWA BARAT

Ibrahim¹⁾, Nurul Huda¹⁾, Harry Irawan Johari¹⁾, Sukuryadi¹⁾, Joni Safaat Adiansyah¹⁾,
Nurhayati¹⁾, Mas'ad¹⁾, Kamaluddin¹⁾, Mintasrihardi¹⁾, Junaidi. AM¹⁾, Mahsup¹⁾,
Agus Herianto¹⁾, Sinta Muhandini¹⁾, Irma I Setiawan¹⁾, M. Saleh²⁾, Burhanuddin²⁾,
M. Sobry³⁾, Sri Rejeki¹⁾, Siti Hasanah¹⁾

¹⁾Universitas Muhammadiyah Mataram, Mataram, NTB, Indonesia

²⁾Universitas Mataram, Mataram, NTB, Indonesia

³⁾Universitas Islam Negeri Mataram, Mataram, NTB, Indonesia

Corresponding author : Ibrahim
E-mail : ibrahimali.geo@gmail.com

Diterima 15 Mei 2022, Disetujui 01 Juni 2022

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sebagai bentuk usaha dalam melestarikan lingkungan asri ditingkat lingkungan desa dalam mendukung masyarakat SDGs khusus lingkungan berkelanjutan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dengan tujuan : 1) Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya lingkungan asri di sekitar dan 2) memberikan semangat baru dalam motivasi menanam pohon dan pemeliharaan secara berkelanjutan; Metode pengabdian yang digunakan dalam kegiatan ini adalah sosialisasi, Pelaksanaan kegiatan padat karya dan evaluasi program. Pengabdian ini dilaksanakan pada minggu, 22 Mei 2022. Kegiatan penanaman pohon bersama karang taruna ini dilaksanakan pada Desa Rempe Kecamatan Seteluk Sumbawa Barat. Kegiatan pengabdian masyarakat ini memiliki dampak positif terhadap penghijauan jangka pendek dan panjang dalam melestarikan lingkungan masa akan datang.

Kata Kunci: penanaman pohon; karang taruna dan lingkungan asri

ABSTRACT

This community service activity is a form of business in preserving a beautiful environment at the village level in supporting the SDGs community specifically for a sustainable environment. This community service activity aims to: 1) Increase public awareness of the importance of a beautiful environment around them and 2) provide a new spirit in the motivation to plant trees and maintain them in a sustainable manner; The service method used in this activity is socialization, implementation of labor-intensive activities and program evaluation. This service was carried out on Sunday, May 22, 2022. This tree planting activity with youth groups was carried out in Rempe Village, Seteluk District, West Sumbawa. This community service activity has a positive impact on short and long term reforestation in preserving the environment in the future.

Keywords: tree planting; youth organizations and beautiful environment

PENDAHULUAN

Hari Lingkungan Hidup Sedunia merupakan instrumen penting yang digunakan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) untuk meningkatkan kesadaran tentang lingkungan serta mendorong perhatian dan tindakan politik di tingkat dunia. Hari peringatan ini dipandang sebagai kesempatan bagi semua orang untuk menjadi bagian aksi global dalam menyuarakan proteksi terhadap planet bumi, pemanfaatan sumber daya alam yang berkelanjutan, dan gaya hidup yang ramah lingkungan. Hari Lingkungan Hidup Sedunia diperingati setiap tahun pada tanggal 5 Juni demi meningkatkan kesadaran global akan kebutuhan untuk

mengambil tindakan lingkungan yang positif bagi perlindungan alam dan planet Bumi.

Peran serta masyarakat dalam menciptakan lingkungan hidup yang diinginkan juga harus dibarengi dengan kewajiban untuk menjaga lingkungan itu sendiri. Kewajiban masyarakat dalam ikut serta untuk melestarikan lingkungan hidup juga sering di singgung dalam Undang-Undang mengenai pengelolaan lingkungan hidup. Salah satunya Undang-Undang Nomor 32 tahun 2009 Tentang perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, dalam pasal 70 Ayat (1) disebutkan bahwa "Masyarakat memiliki hak dan kesempatan yang sama dan seluas-luasnya

untuk berperan aktif dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.

Mengingat permasalahan lingkungan hidup merupakan persoalan yang kolektif maka tidak cukup hanya peran masyarakat saja namun diperlukan partisipasi semua komponen seperti pemerintah, Lembaga Swadaya Masyarakat, organisasi kelompok yang peduli terhadap lingkungan dan tokoh-tokoh masyarakat lainnya. Ini dimaksudkan agar terjadinya harmonisasi dalam pelaksanaan di lapangan sehingga tujuan kelestarian lingkungan hidup tercapai.

Pelestarian lingkungan hidup banyak aspek yang perlu diperhatikan, baik dari aktor yang secara langsung maupun secara tidak langsung terlibat dalam pelestarian lingkungan, sampai pada faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pelestarian lingkungan hidup itu sendiri. Kita sebagai manusia sudah sewajibnya melestarikan lingkungan hidup dengan baik, karena manusia dengan lingkungan merupakan suatu hubungan yang saling mempengaruhi. Manusia merupakan komponen lingkungan hidup yang paling dominan dalam mempengaruhi lingkungan, sebaliknya lingkungan pun mempengaruhi manusia.

Kegiatan penghijauan sebagai bentuk usaha melalui penanaman pohon. Kegiatan ini akan mampu memberi manfaat bagi masyarakat sekitar dalam mendukung social ekonomis secara berkelanjutan. Kegiatan pengabdian ini dengan tujuan : 1) Meningkatkan kesadaran masyarakat dan mahasiswa terhadap pentingnya keutuhan lingkungan sekitar ; 2) Memberikan pengalaman baru pada masyarakat dan mahasiswa mengenai tata cara penanaman pohon dan pemeliharaan secara berkelanjutan; dan 3) Menambah pengetahuan masyarakat dan mahasiswa mengenai pengelolaan pohon pada daerah hutan sebagai sarana pemanfaatan bagi masyarakat sekitarnya (Ibrahim et al., 2021).

Pada dasarnya setiap lapisan masyarakat hidup berdampingan dengan alam, dimana alam tersebut juga memberikan mereka tempat tinggal serta memberikan banyak

manfaat bagi manusia. Tanpa alam manusia tidak bisa bernafas dengan bebas akan kehidupannya, serta tidak dapat menghasilkan hasil pangan serta mata pencaharian untuk kehidupan sehari-hari.

Desa Rempe Kecamatan Seteluk Kabupaten Sumbawa Barat memiliki tingkat keasrian lingkungan cukup terganggu dengan adanya penambangan Tanpa ijin, sehingga lingkungan sekitar memerlukan perhatian semua pihak. Diperlukan adanya reboisasi melalui penanam pohon dalam mendukung lingkungan secara berkelanjutan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui penanaman pohon bersama karang taruna menjadi penting dalam mendukung program Desa Rempe hijau dan asri.

METODE

Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah menggunakan 3 tahap diantaranya: 1) Perencanaan/sosialisasi, 2) pelaksanaan dan 3) evaluasi. Pengabdian ini dilaksanakan pada minggu, 22 Mei 2022. Kegiatan penanaman pohon bersama dengan karang taruna dilaksanakan pada Desa Rempe Kecamatan Seteluk Kabupaten Sumbawa Barat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini menghasilkan beberapa metode diantaranya: 1) Perencanaan/sosialisasi, 2) pelaksanaan dan 3) evaluasi. Penjabaran kegiatannya sebagai berikut.

Perencanaan

Kegiatan penanaman pohon bersama dengan karang taruna ini dimulai dari perjalanan dari kampus Universitas Muhammadiyah Mataram kurang lebih 133 KM menuju lokasi Desa Rempe Kecamatan Seteluk Kabupaten Sumbawa Barat. Kegiatan ini dilakukan Bersama karang taruna Desa Rempe dan tim dosen Universitas Muhammadiyah Mataram pada tanggal 22 Mei 2022. Pada kegiatan ini dimulai dengan pengambilan bibit pada lokasi Balai KPH Brang Rea Puncak Ngengas Kabuapten Sumbawa Barat (Gambar 1).



Gambar 1. Persiapan sebelum Penanaman pohon

Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan ini dimulai dengan memilah setiap bibit yang akan ditanami. Salah satu aspek penting yang perlu mendapatkan perhatian dalam rencana penanaman pohon adalah ketersediaan jenis tanaman yang akan ditanam. Penanaman yang dilakukan ini adalah pada lingkungan pekarangan rumah, kebun dan jalan sekitar desa. Pemilihan jenis pohon harus berdasarkan

pada kriteria yang dibutuhkan masyarakat dan memiliki manfaat dalam masa akan datang.

Adapun jenis bibit tanaman yang diberikan dari Balai KPH Brang Rea Puncak Ngengas Kabupaten Sumbawa Barat adalah 1) Bibit Mahoni, 2) Bibit Trembesi, 3) Bibit Nangka, dan 4) Bibit Jati. Pemilihan pohon disesuaikan dengan permintaan dan memiliki nilai ekonomi bagi masyarakat. Proses penanaman dilakukan secara manual menggunakan pacul dan sejenis dengan membuat lubang (Gambar 2).



Gambar 2. Pelaksanaan kegiatan penanaman Pohon

Penanam pohon ini memiliki nilai dalam melestarikan lingkungan. Upaya menjaga alam yang tandus berkat eksploitasi sumber daya alam skala besarAwalnya saat musim hujan warga mengeluhkan air yang turun dari gunung secara besar-besaran yang dapat menimbulkan tanah longsor, permasalahan tersebut disadari bahwa alam sedang tidak baik-baik saja. Lewat pengabdian kepada masyarakat pelestarian penanaman pohon sangat penting dilakukan, bantuan dari BLH menyediakan pohon-pohon penghijauan yang terdiri dari 100 pohon Jati, 100 pohon trembesi, dan juga pohon akasia, tidak hanya itu BLH juga menyediakan jenis tanaman hias seperti mawar, pucuk merah, dan lain macam sebagainya. Metode yang digunakan dalam pelestarian adalah menanam pohon-pohon tersebut di daerah yang rawan longsor di lereng merapi, kemudian di tanami juga dengan tanaman hias agar terkesan lebih indah. Hasil dari pelestarian lingkungan ini diharap agar tumbuhan dapat menampung air

sehingga tidak terlalu tandus ketika musim kemarau, dan dapat menjadi penahan longsor saat musim hujan. Di bidang sosial diharapkan tanaman-tanaman ini dapat menjadi destinasi wisata yang dapat menarik pengunjung untuk datang, sehingga dapat meningkatkan nilai ekonomi (Muzakky et al., 2019).

Keterlibatan masyarakat dalam melestarikan memberikan rasa tanggung jawab terhadap alam masa kini dan akan datang.

Salah satu sumber air dimanfaatkan masyarakat untuk kebutuhan sehari-hari dan sebagai sumber irigasi. Permasalahan yang terjadi yaitu degradasi lahan di sekitar sumber air. Lahan ini seharusnya dijadikan tempat konservasi sumber daya air. Lahan di sekitar sumber air merupakan milik petani dan ditanami bunga Rotensia yang tidak memiliki perakaran kuat. Berdasarkan kondisi ini dilakukan pemberdayaan masyarakat petani untuk melakukan penghijauan dengan menanam bibit pohon jeruk. Bibit pohon jeruk dipilih karena jika

pohon ini sudah besar memiliki perakaran yang kuat sehingga mampu menahan laju erosi, menjadi resapan air hujan, dan memiliki nilai ekonomis dari hasil panen buah jeruk. Hasil dari kegiatan pemberdayaan masyarakat ini yaitu: 1) Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam konservasi sumber daya air; 2) Meningkatkan kesadaran lingkungan masyarakat untuk menjaga kelestarian sumber daya air; 3) Menambah jumlah pohon tegakan dengan perakaran kuat di lahan sekitar sumber air yang memiliki kemiringan lereng lebih dari 400. (Wardani & Putra, 2020), (Nasucha et al., 2020) dan (Muzakky et al., 2019).

Evaluasi Hasil

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan penanaman pohon bersama karang taruna Desa Rempe Kecamatan Seteluk Kabupaten Sumbawa Barat memiliki kontribusi positif dalam menjaga dan melestarikan lingkungan. Berdasarkan hasil wawancara mendalam dengan AY (tanggal 22 Mei 2022) menyatakan bahwa merasa bersyukur dengan adanya pengabdian kepada masyarakat melalui penanaman pohon-pohon yang memiliki nilai ekonomi tinggi dimana dapat melestarikan lingkungan juga memiliki nilai ekonomi dimasa akan datang.

Kondisi lingkungan alami yang setiap tahunnya semakin memprihatinkan. Manusia semakin tidak peduli, sehingga kerusakan lingkungan alam pun tidak dapat dihindari. Banyaknya kerusakan lingkungan akibat dari ulah manusia sendiri diantaranya pembalakan hutan secara liar yang mengakibatkan tanah longsor, pembuangan sampah yang dapat menyumbat saluran air sehingga banjir, kualitas tanah yang menurun karena tercemar oleh bahan-bahan plastik, limbah dan masih banyak lainnya. Kepedulian terhadap lingkungan harus ditanamkan sejak dini agar kesadaran akan menjaga lingkungan sekitar tertanam, sehingga kerusakan lingkungan dapat berkurang. Kegiatan penghijauan yang dilakukan yaitu berupa menanam pohon sukun di area persawahan yang masih minim pepohonan. Selain dapat menanggulangi permasalahan alam seperti akarnya dapat menahan air yang terlalu deras, rimbunnya daun pohon sukun juga dapat mendinginkan area tersebut melihat tidak terdapatnya pohon sepanjang jalan tersebut. Daun sukun sendiri dapat dimanfaatkan sebagai obat alami untuk kesehatan seperti menurunkan tekanan darah, mengurangi peradangan, melindungi kesehatan jantung dan mencegah pertumbuhan sel kanker. Dan kayunya pun bisa di manfaatkan untuk pembuatan perabotan rumah tangga sebagai

contoh kursi, meja dan lain sebagainya (Bastomi & Naufal, 2021).

Pernyataan lain diperkuat dengan hasil wawancara mendalam dengan SM (tanggal 22 Mei 2022) menyatakan bahwa adanya penanaman pohon dari pengabdian masyarakat ini mampu memberikan terobosan baru dalam menjaga kualitas air terutama desa sekitar serta mampu memberikan kualitas udara semakin lebih baik. Program cinta lingkungan ini merupakan integrasi dari beberapa kegiatan, sehingga metode yang digunakan pun beragam, yaitu sosialisasi, pemberian reward, gerakan kebaikan, dan praktik langsung. Program cinta lingkungan ini terdiri dari empat kegiatan, yaitu sosialisasi PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat), lomba kebersihan kelas, gerakan membawa tumbler, dan gerakan menanam pohon. Program ini menghasilkan hasil yang positif, yaitu berupa meningkatnya kepedulian siswa untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Pengabdian ini jika dilakukan di seluruh Indonesia, mampu menciptakan manusia-manusia yang bertanggung jawab dan memberikan dampak yang signifikan terhadap terjaganya lingkungan di Indonesia, serta mampu memberikan efek positif pada sektor yang lain, seperti terjaminnya kesehatan masyarakat Indonesia (Nasucha et al., 2020).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui penanaman pohon bersama karang taruna dapat disimpulkan diantaranya: 1). Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk penanaman pohon pada lokasi Desa Rempe Kecamatan Seteluk Kabupaten Sumbawa Barat dengan melibatkan karang taruna; 2). Kegiatan penanaman pohon sudah berjalan dan memiliki nilai positif bagi masyarakat terutama dalam melestarikan lingkungan hidup serta mendukung masyarakat desa masyarakat yang sehat dan asri.

Saran

Dalam mendukung upaya penanam pohon diperlukan : 1). Diperlukan program lanjutan dalam mendukung Indonesia sehat; 2). Perlu adanya kerjasama dengan masyarakat sekitar sebagai bentuk kemitraan dalam menjaga lingkungan sekitar; 3). Adanya keterlibatan dengan pihak lain terutama dalam pemeliharaan sampai tumbuh dengan membentuk kelompok mahasiswa sadar lingkungan, sehingga akan mampu mendukung ekosistem berkelanjutan

DAFTAR RUJUKAN

- Bastomi, M., & Naufal, A. (2021). Konservasi Lingkungan Menggunakan Gerakan Penghijauan. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (Jp2m)*, 2(1), 47.
<https://doi.org/10.33474/Jp2m.V2i1.10452>
- Ibrahim, I., Johari, H. I., Mas'ad, M., Rochayati, N., Khosiah, K., Sukuryadi, S., Herianto, A., Arif, A., Junaidin, J., & Mahsup, M. (2021). Kegiatan Penghijauan Di Areal Hutan Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram. *Selaparang Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(2), 261.
<https://doi.org/10.31764/Jpmb.V4i2.4064>
- Muzakky, A. H., Lestari, A. P., Ali, M. F., Arizona, D. S., Mubarak, W., N, H. S. S., & Agustina, Z. (2019). Pelestarian Lingkungan Masyarakat Lereng Gunung Merapi Dusun Bakalan Desa Banyuadem Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang Melalui Penanaman Pohon Dan Pembuatan Taman. *Prosiding Konferensi Pengabdian Masyarakat*, 1, 43–45.
- Nasucha, Y., Rahmawati, L. E., Silviana, Y., Udin, R., Atitah, S., Astuti, W., Indriyani, N., Safitri, I., Ayu, F. D., Aji, S., Nirmala, E., & Arfiah, S. (2020). Penguatan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program Cinta Lingkungan Di Mim Kranggan, Sukoharjo. *Buletin Kkn Pendidikan*, 2(2).
<https://doi.org/10.23917/Bkkndik.V2i2.11846>
- Wardani, N. R., & Putra, D. F. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penghijauan Untuk Konservasi Sumber Air Banyuning Kota Batu. *Jurnal Abdimas Berdaya : Jurnal Pembelajaran, Pemberdayaan Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(01), 1.
<https://doi.org/10.30736/Jab.V3i01.38>